

**PENGARUH UMUR, UKURAN, PROFITABILITAS, DAN
FINANCIAL LEVERAGE PERUSAHAAN TERHADAP
PRAKTIK PERATAAN LABA**

**(Studi Empiris: Perusahaan Manufaktur yang Tercatat di Bursa Efek
Indonesia Periode 2014–2018)**

RINGKASAN SKRIPSI



Oleh

LENI DWI CAHYANTI

11 15 28085

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI

YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA

YOGYAKARTA

JULI 2019

**Pengaruh Umur, Ukuran, Profitabilitas, dan *Financial Leverage* Perusahaan
Terhadap Praktik Perataan Laba**

**(Studi Empiris: Perusahaan Manufaktur yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode
2014–2018)**

RINGKASAN SKRIPSI



Oleh

LENI DWI CAHYANTI

11 15 28085

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI

YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA

YOGYAKARTA

JULI 2019

PENGARUH UMUR, UKURAN, PROFITABILITAS, DAN
FINANCIAL LEVERAGE PERUSAHAAN TERHADAP
PRAKTIK PERATAAN LABA

(Studi Empiris: Perusahaan Manufaktur yang Tercatat di Bursa Efek
Indonesia Periode 2014-2018)

Dipersiapkan dan disusun oleh :

LENI DWI CAHYANTI

No Mahasiswa: 111528085

telah dipresentasikan di depan Tim Dosen pada tanggal 23 Juli 2019 dan dinyatakan telah
memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana
Ekonomi Jurusan Akuntansi.

SUSUNAN TIM DOSEN

Pembimbing,



Deden Iwan Kusuma, Drs., M.Si., Ak.

Penguji,



Erlina Herowati, Dra., M.Si, Ak.

Yogyakarta, 23 Juli 2019
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN
Ketua,



Haryono Subiyakto, Dr., M.Si.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENGARUH UMUR, UKURAN, PROFITABILITAS, DAN *FINANCIAL LEVERAGE* PERUSAHAAN TERHADAP PRAKTIK PERATAAN LABA

(Studi Empiris: Perusahaan Manufaktur yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2014–2018)

Oleh:

Leni Dwi Cahyanti

11 15 28085

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh umur, ukuran, profitabilitas, dan *financial leverage* secara parsial maupun simultan terhadap perataan laba yang dilakukan oleh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2014-2018. Umur perusahaan dihitung dengan cara mengurangkan tahun laporan keuangan yang diteliti dengan tahun berdirinya perusahaan berdasarkan akte. Ukuran perusahaan diukur berdasarkan total aset yang dimiliki, kemudian agar dapat diolah pada SPSS maka total aset dibuat logaritma natural (\ln). Profitabilitas perusahaan diukur menggunakan rasio *Return On Equity* (ROE) dan *financial leverage* perusahaan diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). Sampel ditentukan berdasarkan *purposive sampling* dan didapatkan sebanyak 60 perusahaan manufaktur dengan 300 kali pengamatan. Teknik analisis data menggunakan regresi logistik. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perataan laba yang dilakukan oleh perusahaan manufaktur selama tahun 2014-2018 dipengaruhi oleh ukuran, profitabilitas, dan *financial leverage* perusahaan sedangkan umur perusahaan tidak mempengaruhi perusahaan dalam melakukan perataan laba.

Kata kunci: perataan laba, umur perusahaan, ukuran perusahaan, profitabilitas perusahaan, *financial leverage* perusahaan.

PENDAHULUAN

Sektor industri manufaktur merupakan sektor yang ketat persaingannya dalam perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Industri manufaktur merupakan industri yang paling diminati investor karena kontribusinya yang besar pada perekonomian. Hal

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

utama bagi pemegang saham tertuju pada laba yang diperoleh perusahaan. Bagi investor laba merupakan patokan untuk menilai kinerja perusahaan, semakin baik laba yang diperoleh maka menunjukkan bahwa kinerja manajemen juga semakin baik dalam mengelola perusahaan. Laba yang paling diminati investor adalah laba yang stabil sehingga perusahaan berupaya agar labanya tidak berfluktuatif terlalu tajam untuk menarik pemegang saham supaya berinvestasi lebih banyak lagi. Cara yang dilakukan manajemen agar laba terlihat stabil yaitu salah satunya dengan bertindak meratakan laba perusahaan. Pola manajemen untuk mengurangi laba yang naik turunnya secara signifikan yaitu dengan cara meratakan labanya, ini bertujuan supaya laba terlihat stabil dari periode ke periode. Adanya peristiwa perataan laba di dalam laporan keuangan adalah hal yang lumrah dan dianggap wajar.

KAJIAN TEORI, DESAIN PENELITIAN, DAN HIPOTESIS

Teori Agensi

Teori keagenan yaitu ketika pihak prinsipal menyewa agen guna melakukan suatu jasa, kemudian agen tersebut diberikan wewenang untuk membuat keputusan. masalah yang ada dalam teori keagenan yaitu prinsipal tidak dapat secara sederhana mengawasi apa yang dilakukan agen, apakah mereka benar-benar bekerja atas kepentingan agen atau tidak. Informasi dalam teori keagenan juga merupakan salah satu permasalahan, dimana agen lebih banyak mendapatkan informasi daripada prinsipal. Situasi ini disebut dengan situasi asimetri informasi.

Teori agensi mengemukakan bahwa perselisihan yang terjadi antara agen dengan prinsipal menyebabkan agen berlaku untuk memanipulasi laba dengan cara menaikkan laba agar *reward* yang didapatkan agen meningkat, disisi lain ini akan merugikan prinsipal

Manajemen Laba

Suatu perusahaan berani bertindakmemanajemen labanya, dari segi akuntansi penyebab hal tersebut terjadi dikarenakan oleh beberapa faktor, diantaranya:

1. Standar Akuntansi Keuangan (SAK) memberikan fleksibilitas kepada manajemen untuk memilih prosedur dan metode akuntansi dalam mencatat suatu fakta tertentu dengan cara yang berbeda, seperti menggunakan metode FIFO dan rata-rata dalam menetapkan harga pokok persediaan, metode depresiasi aset tetap dan sebagainya

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Peyusunan estimasi yang dilakukan oleh manajemen dapat menggunakan *judgement*, karena SAK memberikan fleksibilitas dalam melakukan hal tersebut.

Perataan Laba

Perataan laba merupakan usaha manajemen untuk mengurangi fluktuasi laba yang dilaporkan agar sesuai dengan tingkat yang diinginkan sehingga laba yang dilaporkan terlihat lebih stabil karena investor lebih tertarik dengan perusahaan yang memiliki laba stabil.

Manajer ingin mendapatkan berbagai keuntungan ekonomis dan psikis, dengan motivasi tersebut manajer melakukan perataan laba. Beberapa keuntungan yang dapat didapatkan manajer dengan meratakan laba perusahaan, diantaranya:

1. Menekan jumlah utang pajak perusahaan
2. Laba perusahaan yang stabil akan menyebabkan kebijakan dividen juga stabil, dengan begitu manajer memiliki tingkat kepercayaan diri yang tinggi
3. Laba perusahaan yang meningkat tajam memungkinkan terjadinya tuntutan naik gaji dan upah dari pihak karyawan, maka dari itu manajemen menghindari laba yang berfluktuatif agar hal ini tidak terjadi
4. Keadaan naik turunnya laba dapat dibandingkan dan sikap optimis serta pesimis mampu diperlunak

Umur Perusahaan

Umur perusahaan adalah salah satu hal yang dipertimbangkan oleh investor dalam berinvestasi. Secara teoritis lama berdirinya perusahaan lebih diyakini investor dibanding perusahaan baru. Lama berdirinya perusahaan dianggap lebih mampu mendapatkan laba yang stabil dibanding perusahaan yang baru, dimana pengalaman manajer dalam mengendalikan dinilai sangat cukup. Perusahaan yang sudah lama berdiri biasanya mempunyai strategi dan kemampuan untuk mengatasi berbagai masalah yang muncul dalam pengelolaan perusahaannya. Semakin lama perusahaan berdiri, semakin banyak informasi yang didapatkan masyarakat. Modal perusahaan yang baru berdiri lebih mengandalkan modal sendiri karena dianggap kesulitan dalam memperoleh dana di pasar modal. Peneliti menghitung umur perusahaan mulai dari awal perusahaan berdiri berdasarkan akta pendirian hingga tahun laporan keuangan yang diteliti.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Ukuran Perusahaan

Ukuran entitas secara teoritis bisa dilihat dari jumlah aset yang dimiliki. Ukuran perusahaan yaitu perusahaan dengan jumlah aset yang besar pada umumnya meratakan laba perusahaannya, karena hal tersebut menjadi perhatian masyarakat serta pajak yang dikenakan oleh pemerintah juga akan tinggi.

Perusahaan dengan ukuran lebih besar banyak mendapatkan tuntutan lebih banyak dari pihak investor dengan tujuan supaya kinerja perusahaan bisa mencapai target pemegang saham dibandingkan perusahaan yang lebih kecil. Ini adalah salah satu pendorong manajemen untuk melakukan manipulasi laba. Total aset perusahaan dapat digunakan sebagai tolok ukur untuk menentukan ukuran perusahaan, dimana jumlah aset perusahaan yang semakin besar menunjukkan semakin baiknya kinerja perusahaan untuk mendapatkan dana guna membayar utang perusahaan.

Profitabilitas

Profitabilitas digunakan investor dan kreditor sebagai tolok ukur efektifitas perusahaan dalam mengelola sumberdaya yang dimiliki dan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan, baik dalam hal menanamkan dana maupun meminjamkan dana. profitabilitas dapat diukur menggunakan tiga macam rasio, yaitu: *return on total asset* (ROA), *profit margin*, dan *return on equity* (ROE). Pada penelitian ini rasio profitabilitas diukur peneliti menggunakan *Return on Equity* (ROE). ROE digunakan sebagai pengukur rasio profitabilitas karena dasar perbandingannya dari laba bersih setelah pajak dengan total ekuitas dimana ekuitas merupakan bagian dari aset yang tidak terkait dengan utang perusahaan, berbeda dengan ROA karena perbandingan labanya dengan total aset yang mencakup keseluruhan milik perusahaan termasuk utangnya. ROE merupakan alat ukur profitabilitas yang dapat melihat seberapa efisienkah perusahaan dalam mengelola modal pemilik.

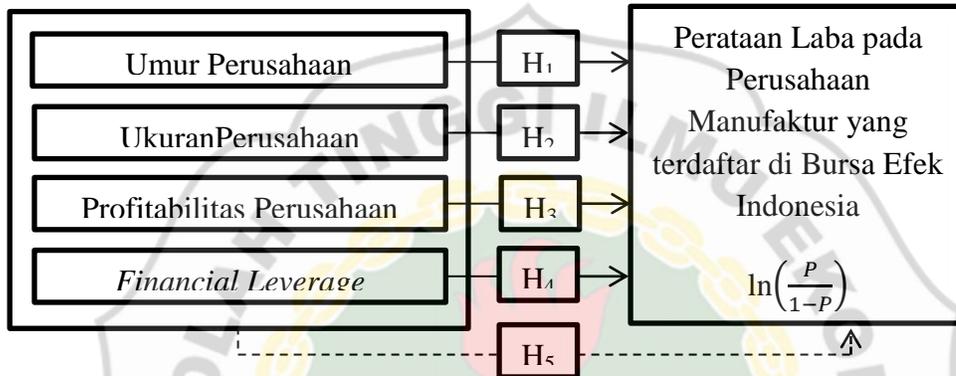
Financial Leverage

Financial leverage merupakan seluruh kewajiban keuangan perusahaan yang belum terpenuhi pada pihak lain, dimana utang ini adalah sumber dana atau modal dari kreditor. *Debt to Equity Ratio* (DER) pada penelitian ini digunakan sebagai alat ukur *Financial leverage*. DER

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

merupakan ukuran kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajibannya. Peneliti memilih rasio DER dibandingkan rasio lainnya, dengan alasan tingkat akurasi rasio DER lebih bagus karena dasar perbandingannya adalah ekuitas atau modal dari emiten bukan dari total aset yang didalamnya juga terdapat utang dari perusahaan.

Desain Penelitian



Keterangan:

→ : Pengaruh variabel independen secara parsial pada variabel dependen

-> : Pengaruh semua variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen

POPULASI, SAMPEL DAN DATA PENELITIAN

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Teknik *purposive sampling* digunakan peneliti untuk menentukan sampel.

Sumber data yang digunakan peneliti merupakan data sekunder, diperoleh dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diterbitkan di www.idx.co.id. Data yang digunakan meliputi laba setelah pajak (EAT), penjualan bersih, total aset, dan total utang. Peneliti juga menggunakan data tentang tahun berdirinya perusahaan berdasarkan akta perusahaan.

VARIABEL DAN PENGUKURAN VARIABEL

Variabel dependen (variabel terikat) dalam penelitian ini adalah perataan laba (Y).

$$\text{Indeks Perataan Laba} = \frac{CV \Delta I}{CV \Delta S}$$

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dimana:

ΔI = perubahan laba setelah pajak

dalam satu periode

ΔS = perubahan penjualan bersih dalam satu periode

CV = kovarian dari variabel yaitu standar deviasi dibagi dengan nilai yang diharapkan

Jika : $CV\Delta I < CV\Delta S$ maka perusahaan digolongkan sebagai perusahaan perata laba.

$CV\Delta I$ dan $CV\Delta S$ dapat dihitung sebagai berikut:

$$CV \Delta I \text{ dan } CV \Delta S = \sqrt{\frac{\sum(\Delta x - \Delta X)^2}{n-1}} : \Delta X$$

dimana:

Δx = perubahan pendapatan bersih/laba (I) atau penjualan (S)

ΔX = rata-rata perubahan pendapatan bersih/laba (I) atau penjualan (S)

n = banyaknya tahun yang diamati

Variabel ini diukur dengan menggunakan indeks 1 untuk perusahaan perata laba dan indeks 0 untuk perusahaan bukan perata laba.

Variabel Independen (variabel bebas) pada penelitian ini ada empat, yaitu;

1. Umur perusahaan (X_1)

Umur = Tahun Laporan Keuangan – Tahun Berdirinya Perusahaan

2. Ukuran perusahaan (X_2)

Ukuran Perusahaan = Ln (Total Aset)

3. Profitabilitas perusahaan (X_3)

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Modal}}$$

4. *Financial leverage* perusahaan (X_4)

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}}$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Obyek Penelitian dan Deskripsi Obyek Penelitian

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah objek dari penelitian ini. Populasi pada penelitian ini ada sebanyak 174 perusahaan. Berdasarkan *purposive sampling*, pada penelitian ini jumlah sampelnya adalah 60 perusahaan manufaktur. Daftar nama perusahaan yang dijadikan sampel bisa dilihat pada lampiran 1.

Pengelompokan Perusahaan Perata Laba dan Bukan Perata Laba

Berdasarkan *index eckel* dalam mengklasifikasikan perusahaan termasuk perata laba atau bukan perata laba, pada penelitian ini diperoleh sebanyak 29 perusahaan termasuk perata laba dan 31 perusahaan bukan termasuk perata laba.

Statistik Deskriptif Variabel Independen

Tabel 1

Statistik Deskriptif Perusahaan Perata Laba

	N	Minimum	Maximum	Mean	St.dev
Umur Perusahaan	145	10	87	36,8966	12,72395
LnAset	145	26	32	28,2276	1,35270
ROE	145	0	0,38	0,1063	0,08301
DER	145	0,08	5,15	0,7106	0,77199

Sumber: Data Sekunder Diolah 2019

Tabel 2

Statistik Deskriptif Perusahaan Bukan Perata Laba

	N	Minimum	Maximum	Mean	St.dev
Umur Perusahaan	155	5	113	43,2258	22,23211
LnAset	155	26	33	28,8903	1,66151
ROE	155	0,00	1,44	0,2020	0,28109
DER	155	0,07	5,20	0,9880	0,75098

Sumber: Data Sekunder Diolah 2019

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 3

Hasil Pengujian Tes Multikolinearitas

Model	Kolinearitas	
	Tolerance	VIF
Umur	0,501	1,997
LnAset	0,915	1,093
ROE	0,495	2,022
DER	0,934	1,071

Sumber: Data Sekunder Diolah 2019

Hasil Uji Kelayakan Model Regresi

Tabel 4

Hasil Pengujian $-2\text{Loglikelihood Block}$

$-2\text{loglikelihood Block 0}$	415,555
$-2\text{loglikelihood Block 1}$	380,787

Sumber: Data Sekunder Diolah 2019

Hasil pengujian pada regresi logistik $-2\text{Loglikelihood Block 0}$ menunjukkan nilai sebesar $415,555 > \chi^2$ tabel ($df= 300-1$) = 341,395, sehingga keputusannya menolak H_0 atau menerima H_A . Disimpulkan bahwa sebelum variabel bebas dimasukkan pada model, model tidak fit dengan data. Pada $-2\text{Loglikelihood Block 1}$ (setelah dimasukkan 4 variabel bebas) adalah $380,787 > \chi^2$ tabel ($df= 300-1$) = 341,395, sehingga keputusannya menolak H_0 atau menerima H_A . Disimpulkan yaitu setelah variabel independen dimasukkan pada model, model tetap tidak fit dengan data. Ini menunjukkan bahwa ada variabel independen yang lain yang lebih baik dibandingkan empat variabel diatas.

Hasil Koefisien Determinasi

Tabel 5

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji Koefisien Determinasi

<i>-2Log likelihood</i>	<i>Cox & Snell R Square</i>	<i>Nagelkerke R Square</i>
380,787	0,109	0,146

Sumber: Data Sekunder Diolah 2019

Nagelkerke R Square dalam model ini bernilai sebesar 0,146. Angka ini menunjukkan bahwa 4 variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 14,6%, sedangkan $100\% - 14,6\% = 85,4\%$ nya variabel dependen dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Koefisien determinasi dari model ini disimpulkan masih rendah.

Hasil Pengujian Penilaian Keseluruhan Model

Tabel 6

Hasil Hosmer and Lemeshow Test

<i>Chi-Square Test</i>	Df	Sig
21,252	8	0,007

Sumber: Data Sekunder Diolah 2019

Nilai *Chi-square* dalam *Hosmer and Lemeshow Test* menunjukkan angka $21,252 >$ *Chi-square* table untuk DF 3 (jumlah variabel independen - 1) dengan signifikansi 5% adalah sebesar 7,815 dengan tingkat signifikansi $0,007 < 0,05$ sehingga menolak H_0 . Hal ini menjelaskan bahwa ada perbedaan signifikan antara model dengan observasinya.

Hasil Klasifikasi

Tabel 7

Daya Klasifikasi

Observasi	Prediksi		Persentase benar (%)
	Bukan Perata Laba	Perata Laba	
Bukan Perata Laba	101	54	65,2

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Perata Laba	49	96	66,2
Persentase Keseluruhan			65,7

Sumber: Data Sekunder Diolah 2019

Berdasarkan *Classification Table*, jumlah sampel penelitian yang bukan termasuk perusahaan perata laba ada $101+54 = 155$ pengamatan atau 31 perusahaan manufaktur selama lima tahun. Berdasarkan pengamatan yang benar-benar tidak melakukan perataan laba ada sebanyak 101 pengamatan dan yang harusnya bukan perata laba tetapi ternyata termasuk perata laba ada sebanyak 54 pengamatan. Jumlah sampel penelitian yang melakukan perataan laba ada $49+ 96 = 145$ pengamatan atau 29 perusahaan manufaktur selama lima tahun. Berdasarkan pengamatan yang benar-benar melakukan perataan laba ada sebanyak 96 pengamatan, dan 49 pengamatan harusnya melakukan perataan laba tapi ternyata bukan termasuk perata laba.

Dilihat dari hasil uji klasifikasi, ketepatan model mengklasifikasikan observasi adalah $(101+ 96)/300 = 0,657$ atau 65,7 %.

Analisis Model Regresi Logistik

Tabel 8

Hasil Pengujian Hipotesis

Variabel	B	Sign.
Constant	6,968	0,003
Umur	0,000	0,971
LnAset	-0,217	0,011
ROE	-3,424	0,021
DER	-0,460	0,013

Sumber: Data Sekunder Diolah 2019

Model regresi yang terbentuk berdasarkan nilai estimasi parameter dalam *Variabel In The Equation* adalah sebagai berikut:

$$PL = 6,968 + 0,000 Um - 0,217 LnAset - 3,424 ROE - 0,460 DER$$

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Hasil Pengujian dan Pembahasan H₁

Hipotesis pertama menguji apakah umur perusahaan mempengaruhi perusahaan untuk meratakan labanya. Hasil dari pengujian umur perusahaan menunjukkan nilai koefisien regresinya adalah 0,000 dan tingkat signifikansinya $0,971 > 0,05$. Ini mengartikan bahwa koefisien regresi umur perusahaan tidak berpengaruh, sehingga H₁ yang diajukan oleh peneliti ditolak.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Miftah Maharani (2018) yang menyimpulkan bahwa umur perusahaan tidak mempengaruhi aktivitas perusahaan untuk meratakan laba perusahaannya. Rice dan Sartika Salim (2014) memiliki beda hasil penelitian yaitu mereka menyimpulkan bahwa umur perusahaan mempengaruhi perusahaan untuk meratakan laba perusahaannya.

Hasil Pengujian dan Pembahasan H₂

Hipotesis kedua yaitu menguji apakah ukuran perusahaan mempengaruhi perusahaan untuk meratakan labanya. Hasil dari pengujian ukuran perusahaan menunjukkan nilai koefisien regresinya adalah -0,217 dan tingkat signifikansinya $0,011 < 0,05$. Ini mengartikan bahwa koefisien regresi umur perusahaan berpengaruh terhadap perataan laba yang dilakukan perusahaan. Hasil ini sesuai dengan H₂ yang dirumuskan oleh peneliti, sehingga H₂ yang diajukan oleh peneliti diterima.

Penelitian ini sesuai penelitian yang dilakukan oleh Rut Puspita Sari dan Putriana Kristanti (2015) yang menyatakan bahwa perataan laba yang dilakukan perusahaan dipengaruhi oleh ukuran perusahaan yang diukur dengan menggunakan total aset. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Miftah Maharani (2016) bahwa ukuran perusahaan tidak mempengaruhi manajemen untuk melakukan perataan laba perusahaan.

Hasil Pengujian dan Pembahasan H₃

Hipotesis ketiga yaitu menguji apakah ROE sebagai alat ukur profitabilitas mempengaruhi perusahaan untuk meratakan labanya. Hasil dari pengujian profitabilitas perusahaan menunjukkan nilai koefisien regresinya adalah -3,424 dan tingkat signifikansinya $0,021 < 0,05$. Ini mengartikan bahwa manajemen melakukan perataan laba karena dipengaruhi oleh profitabilitas

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

perusahaan. Hasil ini sesuai dengan H_3 yang dirumuskan oleh peneliti, sehingga H_3 yang diajukan oleh peneliti diterima.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Ni Putu Nanda Ayunika dan I Ketut (2018) yang menyatakan bahwa ROA sebagai alat ukur profitabilitas mempengaruhi perusahaan dalam melakukan perataan laba. Hasil berbeda dari penelitian Rice dan Sartika (2014) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak mempengaruhi perusahaan untuk melakukan perataan laba.

Hasil Pengujian dan Pembahasan H_4

Hipotesis keempat yaitu menguji apakah *financial leverage* perusahaan yang diukur menggunakan DER mempengaruhi perusahaan untuk meratakan labanya. Hasil dari pengujian *financial leverage* perusahaan menunjukkan nilai koefisien regresinya adalah -0,460 dan tingkat signifikansinya $0,013 < 0,05$. Ini mengartikan bahwa *financial leverage* mempengaruhi perusahaan untuk melakukan perataan laba. Hasil ini sesuai dengan H_4 yang dirumuskan oleh peneliti, sehingga H_4 yang diajukan oleh peneliti diterima.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Ayunika dan Yadnyana (2018) yang menyatakan bahwa *financial leverage* perusahaan berpengaruh terhadap kemungkinan suatu perusahaan melakukan perataan laba. Hasil berbeda dari penelitian yang dilakukan oleh M.S Kurniawan, dkk (2012) yang menyatakan bahwa perusahaan melakukan perataan laba tidak dipengaruhi oleh *financial leverage*.

Hasil Pengujian dan Pembahasan H_5

Pengujian hipotesis ke lima yaitu bermaksud ingin mengetahui apakah umur, ukuran, profitabilitas, dan *financial leverage* perusahaan secara simultan mempengaruhi perusahaan manufaktur untuk melakukan perataan laba. Hasil pengujian ini menggunakan *Omnibus Tests of Model Coefficients*. Model ini menguji semua pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 9

Tabel *Omnibus Test*

	Chi-square	Df	Sig
Step	34,768	4	0,000
Block	34,768	4	0,000
Model	34,768	4	0,000

Sumber: Data Sekunder Diolah 2019

Nilai χ^2 34,768 > χ^2 tabel pada DF 4 (jumlah variabel independen 4) yaitu 9,488 dan nilai sig = 0,00 < α = 5% sehingga menolak H_0 , ini menunjukkan bahwa semua variabel independen mampu menjelaskan perubahan variabel dependen (model estimasi baik). Hipotesis pengaruh simultan variabel independen terhadap variabel dependen adalah menerima H_A dan menolak H_0 atau seluruh variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Kesimpulan

Hasil yang diperoleh dari pengolahan dan analisis data menggunakan *logistic regression*, maka disimpulkan bahwa

1. Umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap praktik perataan laba
2. Ukuran, profitabilitas, dan *financial leverage* perusahaan berpengaruh terhadap praktik perataan laba yang dilakukan perusahaan
3. Secara simultan umur, ukuran, profitabilitas, dan *financial leverage* perusahaan berpengaruh terhadap praktik perataan laba.

Keterbatasan Penelitian

Berbagai macam keterbatasan dari penelitian ini yang perlu diperbaiki oleh peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Rentang waktu yang digunakan pada penelitian ini hanya selama lima tahun sehingga mungkin mempengaruhi hipotesis yang ditolak.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Penelitian terbatas pada empat variabel yang digunakan, yaitu umur perusahaan, ukuran perusahaan, profitabilitas perusahaan, dan *finacial leverage* perusahaan dalam mempengaruhi perataan laba.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan tersebut, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya
 - a. Dilihat dari nilai determinasi yang dihasilkan oleh empat variabel yang digunakan peneliti saat ini sangat rendah, maka disarankan untuk penelitian selanjutnya dengan tema sejenis menggunakan variabel independen yang lain seperti jenis industri, harga saham, *dividend payout ratio*, EPS, kebijakan direksi, kualitas auditor independen, dan lain-lain.
 - b. Memperpanjang periode pengamatan, karena pada penelitian ini dengan menggunakan periode lima tahun memungkinkan penyebab adanya hipotesis yang ditolak. Selain itu dengan memperpanjang periode pengamatan mampu mendapatkan hasil yang lebih akurat.
2. Bagi perusahaan

Untuk manajemen perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebaiknya tidak melakukan kebijakan praktik perataan laba melampaui batas variabilitas yang wajar, sehingga tidak menyesatkan pengambilan keputusan yang dilakukan oleh pemakai laporan keuangan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Daftar Pustaka

Jurnal

- Ayunika, Ni Putu Nanda dan I Ketut Yadnyana. 2018. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan *Financial Leverage* Terhadap Praktik Perataan Laba Pada Perusahaan Manufaktur." E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 25 (3): 2402-2429.
- Budiasih, Igan. 2009. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba". Jurnal Akuntansi Bisnis, 4 (1): 44-50.
- Budileksmana, Antariksa dan Eka Andriani. 2005. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba Pada Perusahaan-Perusahaan Di Bursa Efek Jakarta." Jurnal Akuntansi dan Investasi, 6 (1): 187-205.
- Butar, Linda Kurniasih Butar dan Sri Sudarsi. 2012. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Perataan Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar di BEI)." Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan, 1 (2): 143-158.
- By, Syafront. 2008. "Risiko, Profitabilitas, Leverage Operasi, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Perataan Laba". Jurnal Keuangan dan Perbankan, 12 (2): 217-228.
- Dewi, Sofia Prima dan Carina. 2008. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba Pada Perusahaan Maufaktur Dan Lembaga Keuangan Lainnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta." Jurnal Akuntansi, 7 (2): 117-131.
- Dwiadnyani, Ni Made dan I Made Mertha. 2018. "Pengaruh Bonus Plan Dan Corporate Governance Pada Income Smoothing." E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 24 (2): 1600-1631.
- Dwiastuti, Luciana. 2017. "Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan Institusional, Financial Leverage, Dan Ukuran Kap Terhadap Perataan Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Pada Perusahaan Go Publik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014)." JOM Fekon 4 (1): 503-517.
- Kurniawan, M.S., Sri Wahjuni Latifah dan Siti Zubaidah. 2012. "Pengaruh Return On Asset, Ukuran Perusahaan Dan Financial Leverage Terhadap Tindakan Perataan Laba Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di BEI." Jurnal Akuntansi dan Investasi, 13 (2): 68-82.
- Maulana, Al-Adiyat. 2014. "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Praktik Perataan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Laba di Perbankan”. *Journal Accounting and Investment*, 15 (2): 137-150.
- Nasser, Etty. M. dan Tobia Parulian. 2006. “Pengaruh Faktor-Faktor Internal Perusahaan Terhadap Income Smoothing.” *Media Riset Akuntansi, Auditing dan Informasi*, 6 (1): 75-100.
- Panggabean, Rosinta Ria dan Novita. 2012. “Pengaruh Faktor-Faktor Penentu Perataan Laba Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Perata Laba Di Industri Manufaktur.” *Binus Business Review*, 3 (1): 26-41.
- Pratama, Dika Fajar. 2012. “Pengaruh Profitabilitas, Resiko Keuangan, Nilai Perusahaan, Struktur Kepemilikan Dan Dividend Payout Ratio Terhadap Perataan Laba.” *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, 13 (1): 35-43.
- Pratiwi, Ni Wayan Piwi Indah dan I Gusti Ayu Eka Damayanthi. 2017. “Analisis Perataan Laba dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya.” *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 20 (1): 496-525.
- Putri, Putu Ayu Diah Widari dan I Gusti Ayu Nyoman Budiasih. 2018. “Pengaruh Financial Leverage, Cash Holding, dan ROA pada Income Smoothing di Bursa Efek Indonesia.” *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 22 (3): 1936-1964.
- Rasinih dan Agus Munandar. 2016. “Pengaruh Financial Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Income Smoothing Dengan Kualitas Audit Sebagai Pemoderasi.” *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 21 (1): 41-46.
- Rice dan Sartika Salim. 2014. “Pengaruh Faktor Eksternal Dan Internal Perusahaan Terhadap Tindakan Perataan Laba.” *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 4 (2): 91-100.
- Sari, Rut Puspita dan Putriana Kristanti. 2015. “Pengaruh Umur, Ukuran, dan Profitabilitas Perusahaan Terhadap Perataan Laba.” *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 11 (1): 77-88.
- Sidartha, Ayu R.M. dan Ni Made A. Erawati. 2017. “Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Risiko Keuangan Pada Praktik Perataan Laba Dengan Variabel Pemoderasi Jenis Industri.” *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 20 (2): 1103-1132.
- Tsuroyya, Mutiara Ulfa dan Ida Bagus Putra Astika. 2017. “Pengaruh Profitabilitas Dan Financial Leverage Pada Income Smoothing Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi.” *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 20 (3): 2273-2302.
- Widhianningrum, Purweni. 2012. “Perataan Laba Dan Variabel Variabel Yang Mempengaruhinya (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEJ).” *Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*, 1 (1): 24-33.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Wahyuni, Rufila Isna El. 2015. "Pengaruh Risiko Keuangan, Dividend Payout Ratio, Dan Nilai Saham Terhadap Perataan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia (BEI)." *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 15 (1): 39-44.

Buku

Algifari. 2000. *Analisis Regresi Teori, Kasus, dan Solusi Edisi 2*. Yogyakarta: BPFY Yogyakarta

Algifari. 2015. *Statistika Deskriptif Plus untuk Ekonomi dan Bisnis Edisi Revisi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN

Algifari. 2013. *Statistika Induktif untuk Ekonomi dan Bisnis Edisi 3*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN

Algifari. 2017. *Analisis Regresi untuk Bisnis dan Ekonomi Edisi 3*. Yogyakarta: BPFY-YOGYAKARTA

Anthony, Robert dan Vijay Govindarajan. 2011. *Sistem Pengendalian Manajemen Edisi 12 Jilid 2*. Indonesia: Karisma Publishing Group

Gujarati, Damodar N dan Dawn C Porter. 2009. *Basic Econometrics 5th edition*. Boston: McGraw-Hill Irwin

Hanafi, Mamduh M dan Abdul Halim. 2018. *Analisis Laporan Keuangan Edisi Kelima*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN

Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 1999. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen Edisi Pertama*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomika dan Bisnis UGM

Prastowo, Dwi. 2011. *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi Edisi Ketiga*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN

Skripsi

Algery, Andry. 2013. Pengaruh Profitabilitas, Financial Leverage, Dan Harga Saham Terhadap Praktek Perataan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Program S-1 Universitas Negeri Padang.

Bestivano, Wildham. 2013. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan,

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Perataan Laba Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bei: Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan di BEI. *Skripsi*. Program S-1 Universitas Negeri Padang.

Febrianti, Lenny. 2016. Pengaruh Financial Leverage, Profitabilitas, Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Praktik Perataan Laba: Suatu Studi Pada Perusahaan Manufaktur Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010 – 2014. *Skripsi*. Program S-1 Universitas Pasundan.

Manoppo, Gita Laura. 2016. Analisis Pengaruh Utang terhadap Laba Perusahaan. *Skripsi*. Program S-1 Universitas Atmajaya Makassar.

Maharani, Miftah. 2018. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas dan Financial Leverage terhadap Praktik Perataan Laba: Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di BEI tahun 2012-2016. *Skripsi*. Program S-1 Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Internet

Kho, Budi. 2017. Pengertian Debt to Equity Ratio dan Rumus DER. Ilmu Manajemen Industri. <https://ilmumanajemenindustri.com/pengertian-debt-to-equity-ratio-der-dan-rumus-der/>. Diakses 05 Mei 2019.

Latief, Zulbiadi. 2018. Rumus dan analisis Debt to Equity Ratio + Pengertian dan Contoh Soal Rasio Hutang yang Baik. <https://analisis.co.id/debt-to-equity-ratio-der.html>. Diakses 05 Mei 2019.

Latief, Zubiadi. 2018. ROE Lengkap!: Rumus & Pengertian serta Kelebihan dan Komponennya. <https://analisis.co.id/roe-return-on-equity.html>. Diakses 05 Mei 2019.

Maskur, Fatkhul. 2019. Indonesia Siap Jadi Hub Manufaktur di Asean, Ini Alasannya. <https://ekonomi.bisnis.com/read/20190508/257/920076/indonesia-siap-jadi-hub-manufaktur-di-asean-ini-alasannya>. Diakses 07 Juli 2019.